

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah studi kasus. Pendekatan ini dilakukan dengan mengkaji secara mendalam suatu kasus keperawatan yang memiliki batasan masalah yang jelas melalui pengumpulan data secara komprehensif dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif. Studi kasus bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi yang diteliti.

Karya ilmiah akhir ners ini menyajikan gambaran sistematis tentang asuhan keperawatan untuk pasien anak Demam Berdarah Dengue (DBD) yang mengalami masalah hipertermia di ruang Srikandi RSUD Jombang pada tahun 2025. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan anak, meliputi pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.2 Lokasi dan Waktu

Studi kasus dalam karya ilmiah akhir ners ini dilakukan di di Ruang Srikandi RSUD Jombang. Studi kasus dilakukan selama 4 hari sejak pasien masuk rumah sakit, yaitu pada tanggal 7 – 10 November 2025.

3.3 Subyek Penelitian

Subjek studi kasus dalam karya ilmiah akhir ners ini pasien anak Demam Berdarah Dengue (DBD) yang mengalami masalah hipertermia.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam karya ilmiah akhir ners ini menggunakan tiga metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara (anamnesis) dilakukan kepada pasien dan keluarga untuk memperoleh data terkait kondisi kesehatan pasien, meliputi identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat kesehatan keluarga, serta data lain yang diperlukan dalam pengkajian keperawatan.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengkaji kondisi umum pasien, dengan penerapan *Hyperthermia Bundle Care* yang meliputi pemantauan suhu secara berkala dan tanda-tanda vital, *tepid water sponge*, optimalisasi hidrasi oral, modifikasi lingkungan, dan edukasi keluarga. Instrumen yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah standart operasional prosedur (SOP), lembar observasi dan alat ukur tanda-tanda vital.

3. Pemeriksaan penunjang

Data penunjang diperoleh dengan mengidentifikasi dan menganalisis hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan diagnosis medis dan masalah keperawatan pasien sebagai data pendukung asuhan keperawatan.